

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Keselamatan dalam berkendara adalah hal yang perlu diperhatikan, namun terkadang seringkali pengemudi melalaikan keselamatan pada dirinya sehingga tak sedikit dari pengemudi yang melanggar peraturan lalu lintas. Akibatnya banyak pengemudi yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Keselamatan lalu lintas di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data Kepolisian Negara Republik Indonesia, jumlah kematian akibat kecelakaan LLAJ yang terjadi pada tahun 2020 telah mencapai angka 23.529 jiwa, dan dari total korban sebanyak 73% diantaranya melibatkan sepeda motor (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2022). Selain itu usia produktif masih banyak menjadi korban kecelakaan lalu lintas. Bahkan, tak sedikit pelajar yang meninggal dunia karena terlibat kecelakaan. Kecelakaan banyak terjadi pada anak sekolah. Angka kecelakaan lalu lintas dikalangan anak sekolah masih tinggi, dalam satu tahun 93 ribu lebih siswa SLTA sederajat di Indonesia menjadi korban dalam kasus kecelakaan lalu lintas. Dalam satu jam terdapat dua orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas (Gaikindo, 2019). Berdasarkan data kecelakaan (Polres Kabupaten Pematang 3 tahun terakhir) tahun 2019-2021 terdapat 281 kejadian kecelakaan yang melibatkan pelajar diantaranya yang mengalami luka ringan sebanyak 240 orang dan korban meninggal dunia sebanyak 43 orang.

Selaku pengguna kendaraan bermotor, para pengendara diharuskan mematuhi aturan lalu lintas dan menggunakan jalan raya bersama dengan pengendara lainnya. Hal ini ditujukan agar para pengendara dapat selamat sampai tujuan serta tidak membahayakan orang lain. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ. Di dalamnya terdapat peraturan-peraturan dasar yang harus diperhatikan setiap pengendara, diantaranya yaitu melengkapi surat-surat saat berkendara, konsentrasi dalam berkendara, utamakan pejalan kaki dan pesepeda, kelengkapan kendaraan, berhati-hati saat pindah jalur, dan sesuaikan

kecepatan dengan kondisi jalan dan aturan kecepatannya. Seringnya terjadi kecelakaan karena banyak pelajar ataupun pengendara kendaraan bermotor yang belum berkeselamatan. Contoh kasus kecelakaan akibat gagal menyalip truk seorang siswi meninggal terlindas truk di jalan raya ambokembang, Pekalongan pada Rabu (02/02/2022) siang hari (tvOnenews.com, 2 Februari 2022). Berdasarkan wawancara pada warga setempat (satpam sekolah) pada tanggal 4 Januari 2022, Di depan SMA PGRI 1 dan SMK PGRI 2 Taman dalam kurun waktu bulan November sampai bulan Desember 2021 terdapat kasus kecelakaan sebanyak 2 kasus dengan jumlah korban 3 orang siswa, korban mengalami luka ringan. Kecelakaan disebabkan oleh kecepatan tinggi dan perilaku pengemudi kendaraan yang tidak berkeselamatan.

Untuk mengurangi jumlah korban kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar pemerintah khususnya Kementerian Perhubungan membuat peraturan yakni (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 2018) Nomor SK.3582/AJ/403/DRJD/2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS). ZoSS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah. Dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas guna menjamin keselamatan anak di sekolah. Penerapan ZoSS berfungsi untuk melindungi penyeberang jalan terutama para siswa sekolah agar terhindar dari risiko kecelakaan lalu lintas. Kendaraan yang melintas di kawasan ZoSS harus berkecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi dalam mengantisipasi terhadap gerakan siswa sekolah yang tidak terduga dan seringkali menimbulkan kecelakaan (Ahmad, Azikin dan Nasrul, 2019). Dalam penelitian (Firman Edigan, 2020) pada zona sekolah, marka dan rambu lalu lintas yang tidak lengkap menjadi penyebab potensi bahaya kecelakaan karena tidak tertibnya berlalu lintas. Kondisi ini membahayakan siswa karena tidak adanya rambu peringatan, larangan dan petunjuk bagi pengguna. Untuk menjamin

keselamatan siswa di sekolah dan pengguna jalan lainnya, sangat perlu dan penting diterapkan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu perlu dilakukan penerapan prioritas keselamatan dan kenyamanan para pelajar dalam bentuk penyediaan Zona Selamat Sekolah, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS RENCANA PENERAPAN ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZOSS) DI SMA PGRI 1 DAN SMK PGRI 2 TAMAN”**.

### **I.2. Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan pada penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kinerja lalu lintas di ruas jalan Dr. Wahidin kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana rencana penerapan ZoSS yang dibutuhkan di kawasan sekolah SMA PGRI 1 dan SMK PGRI 2 Taman, kabupaten Pemalang?

### **I.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan permasalahan, maka penyusun menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian berlokasi pada kawasan pendidikan SMA PGRI 1 dan SMK PGRI 2 Taman di ruas jalan Dr. Wahidin, kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui tingkat keselamatan pejalan kaki dikawasan sekolah SMA PGRI 1 dan SMK PGRI 2 Taman di ruas jalan Dr. Wahidin, kabupaten Pemalang.
3. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk yaitu pagi jam 06.00-08.00 WIB dan siang jam 12.00-14.00 WIB.

### **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik kinerja lalu lintas di ruas jalan Dr. Wahidin kabupaten Pemalang.
2. Memberikan rekomendasi rencana penerapan ZOSS yang dibutuhkan di kawasan sekolah SMA PGRI 1 dan SMK PGRI 2 Taman, kabupaten Pemalang.

### **I.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian perencanaan penerapan zoss berguna untuk pengembangan ilmu dalam mata kuliah perlengkapan jalan program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Taruna

Penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu dalam mata kuliah perlengkapan jalan program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

2. Bagi Civitas Akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kajian perencanaan Zona Selamat Sekolah.

3. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini dapat memberikan rasa aman terhadap siswa/siswi ketika menyebrang jalan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat/ pembaca tentang fasilitas Zona Selamat Sekolah yang aman dan berkeselamatan.

### **I.6. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang ada ditemukan sedikitnya terdapat 5 judul yang terkait tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dapat dilihat pada tabel **I.1**.

**Tabel I. 1** Penelitian terdahulu

No.	Judul Penetian	Penulis
1	Rencana Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) Di Kota Kediri Jawa Timur	Yogi Arisandi
2	Pentingnya Penerapan Zona Selamat Pada Beberapa Kawasan Pendidikan Di Kendari	Siti Nurjanah Ahmad, Muh. Tahir Azikin, Nasrul
3	Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah	Gito Sugiyanto,

	Di Sekolah Dasar	Muhammad Diaz R.P.H, Mina Yumei Santi, Eva Wahyu Indriyati
4	Analisis Tingkat Keselamatan Pada Zona Selamat Sekolah Di Yogyakarta	Benidiktus Susanto, Jackrois Antros Sustrial Jon
5	Analisis Kebutuhan Trotoar Dan Zona Selamat Sekolah Di Kawasan Pendidikan Al Ghifari Kota Bandung	Haryo Prayogo

## **I.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan proposal ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang mendukung penelitian ini yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, diagram alir penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**